

# Meningkatkan Keaksaraan Awal Huruf Hijaiyah Melalui Media *Flash Card* Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK At-Taujiah Cimerak

Ayi Nurajijah

Program Studi PIAUD, STITNU Al-Farabi Pangandaran ;  
[ayinurajijah@stitnualfarabi.ac.id](mailto:ayinurajijah@stitnualfarabi.ac.id)

## Abstract:

*The purpose of the study describes how to improve early literacy through flash card media in children aged 4-5 years at At-Taujiah Cimerak Kindergarten. This research method uses qualitative research. Data collection techniques are done through observation, interviews, and documentation. While data analysis techniques by reducing data, presenting data and verifying data. The results showed that the efforts made by teachers in improving the early literacy of hijaiyah letters through flash card media in children aged 4-5 years at At-Taujiah Cimerak Kindergarten were carried out by providing flash cards in learning, demonstration of flash card media, guidance, feedback, and pronunciation of hijaiyah letters one by one, evaluation for improvement, and giving rewards.*

**Keywords:** children, early literacy, learning media.

## Abstrak:

*Tujuan penelitian mendeskripsikan bagaimana meningkatkan keaksaraan awal melalui media flash card pada anak usia 4-5 Tahun di TK At-Taujiah Cimerak. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan mereduksi data, menyajikan data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan keaksaraan awal huruf hijaiyah melalui media flash card pada anak usia 4-5 Tahun di TK At-Taujiah Cimerak dilakukan dengan cara menyediakan flash card dalam pembelajaran, demonstrasi media flash card, bimbingan, umpan balik, dan pengucapan satu persatu huruf hijaiyah, evaluasi untuk perbaikan, dan pemberian hadiah reward.*

## Edu Happiness :

Jurnal Ilmiah Perkembangan  
Anak Usia Dini

Vol 04 No 1 January 2025

Hal : 94-111

<https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v4i1.611>

Received: 10 January 2025  
Accepted: 20 January 2025  
Published: 31 January 2025

**Publisher's Note:** Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2023 by the authors.  
Submitted for possible open access  
publication under the terms and conditions  
of the Creative Commons Attribution (CC  
BY) license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

**Kata Kunci:** *anak, keaksaraan awal, media pembelajaran.*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting diberbagai negara terlebih lagi di Indonesia pada khususnya dalam membentuk sebuah individu yang unggul. Pendidikan yang positif terhadap individu akan memberikan kontribusi terhadap kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat sekitar, maupun negara. Pendidikan harus diterapkan sejak dini sehingga tidak ada anak yang mengalami putus sekolah apalagi tidak mengalami sekolah sedikitpun.

Peraturan menteri pendidikan nasional no. 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini disebutkan bahwa salah satu standar PAUD adalah standar tingkat pencapaian perkembangan yang berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Menurut Suriani, dkk, (2022) perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, serta sosial emosional. Aspek-aspek yang dimiliki anak tersebut perlu mendapatkan rangsangan dan perhatian. Begitu pula dalam aspek perkembangan bahasa, khususnya kemampuan mengenal keaksaraan awal pada anak usia dini.

Salah satu kompetensi yang dikuasai anak-anak usia dini adalah kemampuan dalam membaca. kemampuan dalam keaksaraan awal yang merupakan kemampuan yang sangat mendasar untuk dikuasai anak sebagai dasar mempelajari mata pelajaran lainnya. Hal ini yang menjadi alasan perlunya pembelajaran mengenal keaksaraan dilakukan pada anak terutama anak usia dini. Pentingnya pembelajaran keaksaraan awal dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan anak, sehingga sebelum memasuki pendidikan dasar, anak telah melakukan keaksaraan awal sebagai dasar dalam membaca. Untuk meningkatkan kemampuan anak terutama dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiyah peneliti mencoba menggunakan media pembelajaran melalui kartu huruf. Hal ini dapat menarik minat dan semangat belajar anak mengenal huruf-huruf hijaiyah, setiap huruf-huruf hijaiyah yang dipelajari, disertai gambar yang menarik. Anak menjadi terkesan dan semangat dalam belajar. Dengan demikian, anak mudah mengingat setiap huruf-huruf hijaiyah yang dipelajari. Diharapkan setelah semua huruf-huruf dikenalkan, memudahkan anak untuk membaca pada waktu yang akan datang.

Pembelajaran bahasa pada anak TK khususnya mengenal huruf hijaiyah dimulai dari kemampuan anak dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah. Tahap pertama belajar membaca dan menulis adalah mengenal huruf-huruf hijaiyah, berbeda dengan belajar menggambar atau mewarnai, belajar mengenal huruf hijaiyah dan membutuhkan daya ingat yang kuat, karena itu diperlukan media kartu huruf hijaiyah dan metode yang tepat agar anak mudah mengingat setiap huruf-huruf khususnya huruf hijaiyah. Strategi pembelajaran yang dilakukan diharapkan dapat menarik perhatian anak yang dapat menimbulkan semangat belajar oleh anak dalam hal ini tentu media pembelajaran yang digunakan sangatlah berpengaruh terhadap strategi belajar mengajar dan proses belajar anak. Yesy Armayanti (2016) melaporkan penelitian bahwa terdapat pada peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan setelah dilakukan pengenalan huruf hijaiyah melalui media *flash card*.

Berdasarkan observasi awal permasalahan di Taman Kanak-kanak At Taujiah Cimerak pada anak Kelompok A sekarang ini masih banyak yang belum mengenal keaksaraan awal Huruf Hijaiyah. Dalam aspek bahasa khususnya kemampuan mengenal keaksaraan awal huruf Hijaiyah anak Kelompok A Taman Kanak-kanak At Taujiah Cimerak masih rendah. Rendahnya kemampuan mengenal keaksaraan awal huruf Hijaiyah anak Taman Kanak-kanak At Taujiah Cimerak tentu saja akan menimbulkan dampak buruk bagi anak dalam membaca Al Quran.

Berdasarkan wawancara awal dengan guru permasalahan dalam pembelajaran keaksaraan awal huruf Hiyaiyah pada anak Taman Kanak-kanak At Taujiah Cimerak masih menggunakan metode lama yang kurang efektif dan dengan media yang masih kurang. Dilembaga tersebut masih menggunakan model pembelajaran kelompok dengan menggunakan LKA (Lembar Kerja Anak) dalam proses pembelajaran.

Untuk menguasai keterampilan membaca huruf hijaiyah di Taman Kanak-kanak diperlukan berbagai cara dalam proses pembelajaran dalam mengenal keaksaraan awal salah satunya adalah dengan menggunakan media *flash card* (kartu suku kata) agar anak tertarik dengan hal-hal baru sehingga mereka mudah dalam menerima informasi. Media *flash card* adalah kartu belajar yang efektif yang berisi gambar, teks atau benda simbol yang digunakan untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu serta merangsang pikiran dan minat siswa sehingga proses belajar

terjadi. Sehingga alternatif yang dilakukan oleh guru di Taman Kanak-kanak At Taujiah Cimerak untuk mengembangkan keaksaraan awal pada anak usia 4-5 tahun yaitu dengan media *flash card* (kartu suku kata).

## **Bahan dan Metode**

Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu studi kasus. Metode studi kasus adalah dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail serta akurat dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan. Penelitian ini menerapkan desain deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif yaitu metode yang dipakai untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian akan tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data yang sesuai dengan focus penelitian.

### **a) Penyajian data**

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data yang dilaksanakan adalah merangkai data-data atau informasi yang telah didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang nantinya akan memudahkan peneliti dalam membuat kesimpulan. Dengan penyajian data tersebut dapat membantu peneliti untuk memahami apa yang terjadi di lapangan kemudian membuat perencanaan untuk kegiatan selanjutnya.

### **b) Kesimpulan dan verifikasi Data**

Kesimpulan dan verifikasi data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara dan umum. Untuk memperoleh kesimpulan yang "*grounded*" maka perlu dicari data lain yang baru

untuk melakukan pengujian kesimpulan tentatif tadi terhadap pelaksanaan pengembangan kemampuan keaksaraan awal dengan media *flash card*.

Pada penelitian ini, subjek penelitian yang dijadikan sumber pengumpulan data adalah kepala sekolah, guru kelas, dan anak-anak 4-5 tahun yang berjumlah 17 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan di TK At-Taujiah Cimerak Kabupaten Pangandaran.

## **Hasil dan Pembahasan**

Dari data hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses belajar mengajar guru dengan anak dan juga observasi terhadap perkembangan kemampuan anak terutama dalam hal keaksaraan awal. Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah dan guru. Berikut ini beberapa macam temuan dan proses yang dilakukan guru dalam mengembangkan keaksaraan awal anak usia di TK At Taujiah Cimerak Pangandaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dalam mengenal keaksaraan awal huruf Hijaiyah di TK At-Taujiah Cimerak memiliki indikator penelitian sebagai berikut:

### **a) Menenal Simbol Simbol Huruf Hijaiyah**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah TK At Taujiah Cimerak tentang bagaimana cara guru mengenalkan simbol simbol dari huruf Hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK At Taujiah Cimerak Pangandaran kepada informan mengatakan dengan nyanyian huruf hijaiyah atau dengan kartu huruf hijaiyah. Hasil wawancara serupa kepada guru kelas kelompok A tentang mengenal simbol huruf Hijaiyah yaitu “dengan mengenalkan satu huruf satu huruf”. Sementara menurut guru kelas kelompok B “mengenalkan simbol huruf Hijaiyah yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi dan dengan menggunakan kartu huruf hijaiyah”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa untuk mengenalkan simbol-simbol huruf hijaiyah di pada anak usia 4-5 tahun di TK At Taujiah Cimerak dilaksanakan dengan menggunakan metode mengenalkan satu huruf satu huruf, metode bernyanyi, dan kartu huruf hijaiyah sehingga anak tidak jenuh dengan adanya berbagai teknik dalam mengenalkan simbol huruf Hijaiyah. Sejalan dengan hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti bahwa guru memperkenalkan huruf hijaiyah satu persatu kepada murid yang berada di kelas, sedangkan guru dapat menyampaikan

dengan detail dan jelas cara membaca huruf *Alif* sampai *Ya*". Guru mengatur sesuai urutan nomor absen ketika anak disuruh menyebutkan huruf *Alif* sampai *Ya*. Kami juga mengkonfirmasi pada para orang tua siswa tentang mengenalkan simbol-simbol huruf hijaiyah beliau mengatakan dibimbing dengan baik dengan penuh kesabaran dan menuliskan bentuk huruf hijaiyah pada anak, sehingga anak saya mengenali huruf hijaiyah dengan baik. Serta dengan penuh ketekunan untuk mempelajarinya. Selanjutnya orangtua dari MFR mengenalkan simbol huruf hijaiyah mengatakan menggunakan poster, melihat video di youtube, mengenalkan huruf menggunakan nada dan irama, sehingga anakpun mulai berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat dipahami bahwa kemampuan anak dapat mengenali simbol simbol huruf-huruf hijaiyah ada yang langsung cepat mengenali huruf hijaiyah bahkan ada yang lambat pengenalannya, tetapi rata-rata semuanya berkembang sesuai harapan bagi anak seusia mereka. Tidak hanya itu mereka juga menunjukkan anak mampu dengan baik mengenal huruf huruf hijaiyah terbukti ketika ketika guru menunjukkan salah satu huruf hijaiyah anak-anak mampu mengenal dengan spontan meskipun ada sebagian anak yang ragu-ragu dalam melafalkannya.

#### **b) Kemampuan Mendengar Bunyi Huruf Hijaiyah**

Kemampuan mendengar bunyi huruf hijaiyah berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah di TK At Taujiah Cimerak yaitu bagaimana cara guru agar anak mampu mendengar bunyi huruf hijaiyah dengan jelas pada anak usia 4-5 tahun di TK At Taujiah Cimerak Pangandaran? Kepada informan kepala Sekolah mengatakan dengan melihat media/video Hijaiyah. Guru kelas kelompok A mengatakan bahwa cara guru agar anak mampu mendengar bunyi huruf Hijaiyah yaitu "kita mengucapkan kemudian anak meniru". Sementara guru kelas kelompok B mengatakan dengan cara belajar huruf per huruf secara berulang-ulang."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas dapat dipahami bahwa cara guru agar anak mampu mendengar bunyi huruf hijaiyah dengan jelas yaitu dengan melihat media digital seperti video Hijaiyah, guru mengucapkan perhuruf yang selanjutnya ditiru oleh anak, dan teknik pengulangan huruf perhuruf. Hal ini terkonfirmasi juga melalui hasil observasi menunjukkan anak mampu mendengarkan bunyi huruf hijaiyah dengan baik, meskipun kemampuan anak dalam mendengar masih bervariasi ada yang

cepat bahkan ada yang lambat. Secara umum anak mampu mendengar bunyi huruf Hijaiyah. Guru kelas kelompok A memberikan informasi tentang kemampuan anak menirukan bunyi huruf hijaiyah yaitu “kita mengucapkan anak meniru”. Sementara guru kelas kelompok mengatakan “karena sering belajar dan menyampaikannya secara lantang dan jelas”. Hasil wawancara dengan orangtua SA tentang cara agar anak mendengar bunyi huruf hijaiyah, beliau mengatakan “dites satu persatu kepada anak dan dicontohkan berulang-ulang, sehingga anak mampu menirukannya”. Selanjutnya orang tua MFR mengatakan “sambil menyanyikan huruf hijaiyah, anak disuruh melihat di youtube mengenai huruf hijaiyah agar mampu menirukan”. Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas dapat dipahami bahwa cara guru agar anak mampu menirukan bunyi hijaiyah di TK At Taujiah Cimerak yaitu dengan cara mengikuti apa yang diucapkan guru dan penyampaian materi oleh guru yang jelas dan lantang memungkinkan anak cepat dalam menirukan bunyi huruf hijaiyah mulai dari huruf alif sampai Ya.

### **c) Kemampuan Mengucapkan Atau Menyebutkan Huruf Hijaiyah**

Kemampuan mengucapkan atau menyebutkan huruf Hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK At Taujiah Cimerak Pangandaran diperoleh dari hasil wawancara yaitu bagaimana cara guru agar anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara urut pada anak usia 4-5 tahun di TK At Taujiah Cimerak Pangandaran? Kepada informan kepala Sekolah mengatakan “dengan aktivitas seni Hijaiyah”. Guru kelas kelompok A TK At Taujiah Cimerak menyampaikan bahwa cara guru agar anak mampu menyebutkan huruf Hijaiyah secara urut yaitu “dengan *fuzzle*”. Guru kelas kelompok B TK At Taujiah Cimerak mengatakan “dengan cara menghafal satu persatu”.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa cara guru agar anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara berurut yaitu dengan aktivitas seni, media *fuzzle*, dan menghafalnya satu persatu. Hasil observasi menunjukkan anak mampu menyebutkan dan mendengar huruf hijaiyah satu persatu dengan baik. Pertanyaan selanjutnya tentang bagaimana cara guru agar anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara acak pada anak usia 4-5 tahun di TK At Taujiah Cimerak Pangandaran? Kepada informan kepala Sekolah TK At Taujiah Cimerak Pangandaran agar anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah yaitu “dengan menyebutkan lomba huruf hijaiyah aktivitas papan tulis”.



Hasil wawancara dengan guru kelas kelompok A TK At Taujiah Cimerak Pangandaran mengatakan agar anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara acak yaitu “dengan edukasi diulang ulang sehingga anak mampu dan bisa”. Sementara menurut guru kelas kelompok B TK At Taujiah Cimerak Pangandaran kepada informan mengatakan agar anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah “karena anak sudah menghafal, anak terus belajar sampai mampu”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa cara guru agar anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara acak pada anak usia 4-5 tahun di TK At Taujiah Cimerak Pangandaran yaitu dengan tekni pengulang yang secara terus menerus sampai benar-benar hafal dan mampu meskipun huruf hijaiyah dalam kondisi acak. Hal ini terkonfirmasi dengan hasil observasi pada pembelajaran mengenal huruf Hijaiyah ternyata anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah meskipun huruf tersebut dalam kondisi acak dan rata-rata anak mampu dan hafal dalam menyebutkan lafal huruf Hijaiyah mulai dari Alif sampai huruf Iya.

Pertanyaan selanjutnya yang ditujukan kepada kepala sekola TK At Taujiah Cimerak Pangandaran tentang bagaimana cara guru agar anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah dengan melihat bentuk hurufnya pada anak usia 4-5 tahun di TK At Taujiah Cimerak Pangandaran? Kepada informan mengatakan “kegiatan mewarnai huruf hijaiyah”. Hasil wawancara dengan guru kelas kelompok A TK At Taujiah Cimerak Pangandaran cara guru agar anak mampu menyebutkan huruf Hijaiyah dengan melihat bentuknya”dengan cara menulis di papan tulis”. Sementara guru kelas kelompok B TK At Taujiah Cimerak kepada informan mengatakan cara guru agar anak menyebutkan huruf hijaiyah dengan melihat bentuknya yaitu “pengenalan visual, bermain peran, menggunakan media interaktif, dan kreatifitas dalam pembelajaran”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas dapat dipahami bahwa cara guru agar anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah dengan melihat bentuknya membutuhkan metode pembelajaran bervariasi agar anak tidak bosan dan jenuh dalam menghadapi materi pembelajaran yaitu dengan bermain peran, penggunaan media interaktif, bahkan penulisan di papan tulis masih bisa digunakan. Hasil observasi menunjukan anak mampu menyebutkan bentuk huruf Hijaiyah baik secara di ucapkan maupun di tulis meskipun bentuknya belum sempurna sesuai yang diharapkan.



Kemampuan anak dalam menyebutkan huruf hijaiyah dengan metode yang tepat membuat anak mudah memahami dan mereka senang.

Pertanyaan selanjutnya tentang bagaimana cara guru agar anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah tanpa melihat bentuk hurufnya pada anak usia 4-5 tahun di TK At Taujiah Cimerak Pangandaran? kepala sekolah TK At Taujiah Cimerak Pangandaran kepada informan mengatakan “dengan cara menghafal setiap hari diulang terus menerus”. Wawancara dengan guru kelas kelompok A Tk At Taujiah Cimerak Pangandaran kepada informan mengatakan cara agar anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah tanpa melihat bentuknya “dengan lagu dan nyanyian”. Sementara guru kelas kelompok B memberikan informasi cara agar anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah tanpa melihat bentuknya yaitu dengan “menghafal setiap hari”. Hasil wawancara dengan orangtua SA agar anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara urut informan mengatakan “ditunjuk huruf hijaiyah satu persatu dan orangtua mengiringi anaknya agar menirukan apa yang disampaikan, orantua harus sabar dan fokus memberi pelajaran huruf hijaiyah dengan melihat bentuknya, anak disuruh menghafal huruf hijaiyah dari awal sampai akhir dengan metode iqro”. Selanjutnya orangtua MFR mengatakan “menggunakan aplikasi permainan agar anak tidak bosan. Dengan menghafal anak saya mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara acak dengan melihat poster hijaiyah yang ditempel”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas dapat dipahami bahwa cara guru anak menyebutkan huruf hijaiyah tanpa melihat bentuknya di pada anak usia 4-5 tahun di TK At Taujiah Cimerak dilakukan dengan cara hapal setiap hari, lagu dan nyanyian sehingga anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah tanpa melihat bentuknya dalam artian anak sudah hafal urutan huruf hijaiyan mulai dari huruf *alif* sampa *iya*.

#### **d) Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Yang Bentuk Hurufnya Sama**

Kemampuan anak usia 4-5 tahun di TK At Taujiah dalam membaca huruf hijaiyah yang memiliki bentuk huruf sama diperoleh hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang bagaimana cara guru agar anak mampu membaca huruf hijaiyah yang memiliki bentuk yang sama? kepada informan mengatakan yaitu “permainan dan mencocokkan huruf”

Hasil wawancara dengan guru kelas kelompok A TK At Taujiah Cimerak Pangandaran beliau mengatakan “dengan cara mewarnai dan menggambar”. Sementara

guru kelas kelompok B TK At Taujiah Cimerak Pangandaran mengatakan “dengan cara menyebutkan huruf yang sama”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa ketiga informan memiliki perbedaan cara dalam menyampaikan bentuk huruf hijaiyah yang memiliki bentuk yang sama, diantara cara tersebut yaitu dengan mencocokkan huruf, mewarnai dan menggambar, serta dengan cara pengucapan yang berulang-ulang agar anak bisa dan mampu membedakan huruf hijaiyah yang memiliki bentuk yang sama. Hal ini diperkuat dari hasil observasi ternyata anak mampu mengucapkan huruf hijaiyah yang memiliki bentuk yang sama.

Hasil wawancara dengan orangtua SA tentang cara orangtua agar anak mampu membaca huruf hijaiyah yang bentuknya sama informan mengatakan “dicontohkan kepada anak hurufnya kepada anaknya, melalui metode iqra”. Selanjutnya orangtua MFR mengatakan “mengenal huruf hijaiyah yang sama. Sebagai orangtua menggunakan cara mengenalkan hurufnya terlebih dahulu”

Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua bahwa agar anak mengenal huruf hijaiyah yang bentuknya sama yaitu dengan mengenalkan hurufnya terlebih dahulu serta diberikan contoh terlebih dahulu adapun media yang dipakai orangtua agar anaknya mengenal huruf yang bunyinya sama yaitu Iqra.

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa langkah-langkah dalam pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi dengan menggunakan media *flash card* pada anak usia 3-4 tahun memiliki peran yang sangat penting. Penguasaan huruf hijaiyah menjadi landasan yang fundamental bagi anak-anak dalam belajar membaca dan mempelajari kitab suci Al-Qur'an sejak usia dini. Namun, metode pengajaran yang umumnya digunakan, di mana guru secara langsung memberikan pengajaran, cenderung membuat anak-anak menjadi pasif dalam menerima pelajaran mengaji.

Pada pembahasan temuan ini anak usia 4-5 tahun adalah masa kritis dalam perkembangan bahasa dan kognitif anak. Dimana mereka mulai menunjukkan minat pada membaca dan menulis, penggunaan *flash card* dapat membantu mempercepat pengenalan huruf hijaiyah.

Media *flash card* adalah alat yang efektif dalam pembelajaran visual dan merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan anak

usia dini. Penggunaan *flash card* ini dapat membantu anak untuk belajar huruf hijaiyah dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Pada pengenalan huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan *flash card* dapat membantu mereka membangun kemampuan membaca dan menulis akan memudahkan proses pembelajaran mereka di masa depan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh upaya guru dalam meningkatkan keaksaraan awal huruf hijaiyah dengan media *flash card* pada anak usia 4-5 tahun di TK At Taujiah Cimerak Pangandaran yaitu mengenalkan simbol-simbol huruf hijaiyah berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah dan guru TK At Taujiah Cimerak Pangandaran dilaksanakan sebagai berikut: 1) Mengenalkan satu persatu huruf hijaiyah, 2) Metode bernyanyi, 3) Media kartu huruf (*flash card*).

Mengenal huruf hijaiyah artinya belajar mengenal simbol huruf dan bunyi sesuai aturan. Suyanto (2005) mengemukakan bahwa cara mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak-anak dimulai dari huruf-huruf yang sederhana. Anak perlu dikenalkan dengan huruf-huruf yang menyusun tulisan untuk membantu proses membacanya begitu juga dengan perlu dikenalkan huruf hijaiyah untuk dapat membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca pada anak usia dini dapat distimulasi dengan cara melatih memperdengarkan bunyi huruf, kata-kata tentang benda dan memperlihatkan bentuk huruf dan bendanya. Kemampuan mengenal dan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia dini sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan mengenal dan membaca, maka ia akan mengalami banyak kendala dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu anak harus belajar mengenal dan membaca agar ia dapat mengenal dan membaca untuk belajar.

Mengingat yang diajar adalah anak usia dini, maka memperkenalkan huruf hijaiyah dibarengi dengan bunyi huruf. Agar siswa terbiasa dengan mendengar bunyi huruf hijaiyah TK At Taujiah Cimerak berdasarkan hasil wawancara menggunakan cara pengulangan huruf hijaiyah yang diucapkan guru dengan jelas dan lantang.

Menurut Burnet (dalam Suyanto, 2005) menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan

kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang.

Upaya guru dalam membimbing anak usia 4-5 tahun di TK At Taujiah Cimerak agar memiliki kemampuan mengucapkan huruf hijaiyah dilakukan dengan cara memasukkan unsur seni seperti bernyanyi huruf hijaiyah, penggunaan media *flash card* huruf hijaiyah, dan teknik hapalan satu persatu sambil di dikte oleh guru. Teknik pengulangan secara terus menerus sampai anak benar-benar hapal dipandang efektif dalam melatih pengucapan huruf hijaiyah meskipun dalam kondisi acak. Teknik memasukkan unsur seni bernyanyi dalam mengucapkan dan menyebutkan huruf hijaiyah membuat anak senang dan menikmati proses belajar sehingga anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah tanpa melihat bentuknya. Menurut Suyanto (2005) berpendapat bahwa metode bernyanyi melibatkan penggunaan lagu-lagu yang mengandung pesan-pesan dengan makna pendidikan di dalamnya. Sementara itu, Madyawati (2016) mengungkapkan bahwa anak-anak sangat menyukai kegiatan bernyanyi karena melalui bernyanyi mereka dapat mengekspresikan diri secara bebas, baik melalui volume suara yang keras maupun pemilihan kata-kata yang tepat.

Kemampuan anak usia 4-5 tahun di TK At Taujiah dalam membaca huruf hijaiyah yang memiliki bentuk huruf sama dilakukan dengan cara mencocokkan huruf huruf, mewarnai dan menggambar, serta dengan cara pengucapan yang berulang-ulang agar anak bisa dan mampu membedakan huruf hijaiyah yang memiliki bentuk yang sama.

Metode pembelajaran dalam pengenalan huruf hijaiyah dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya yaitu dengan metode permainan dan dengan metode pengelompokan huruf hijaiyah: berdasarkan bentuk huruf, bentuk ekor huruf, titik huruf, posisi dan jumlah titik huruf. Selain itu juga dapat dilakukan dengan perbedaan huruf dalam nada: dibaca dengan nada "A, O" dan lainnya. Media *flash card* adalah alat yang efektif dalam pembelajaran visual dan merupakan salah satu metode pembelajaran yang di gunakan dalam pendidikan anak usia dini. Penggunaan *flash card* ini dapat membantu anak untuk belajar huruf hijaiyah dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Penggunaan media *flash card* di TK At Taujiah Cimerak dilakukan dengan Langkah-langkah yaitu 1) Tahap perencanaan, tahap perencanaan penggunaan media *flash card* dalam upaya meningkatkan kemampuan awal huruf hijaiyah di TK At Taujiah Cimerak Pengandaran dilakukan dengan cara:a) Mengidentifikasi permasalahan

yang terjadi dalam pembelajaran, b) Menyediakan media *flash card* berupa kartu yang dituliskan huruf Hijaiyah, c) Menyediakan administrasi pembelajaran seperti RPH, program penilaian, dan program tindak lanjut. 2) Tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan penggunaan media *flash card* dalam upaya meningkatkan kemampuan awal huruf hijaiyah di TK At Taujiah Cimerak Pangandaran dilakukan dengan cara melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Pembelajaran Harian (RPH) sebagai berikut: a) Penyajian materi dan tujuan pembelajaran, b) Mendemonstrasikan penggunaan media *flash card*, c) Membimbing pelatihan, d) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, e). Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan. 3) Refleksi, tahap refleksi penggunaan media *flash card* dalam upaya meningkatkan kemampuan awal huruf hijaiyah di TK At Taujiah Cimerak Pangandaran dilakukan dengan sebagai berikut: a) Evaluasi untuk perbaikan mengenai aspek-aspek yang berhasil maupun tidak berhasil, b) Mengumpulkan data hasil observasi sejauhmanah efektifitas pelaksanaan program pembelajaran serta pemahaman siswa terhadap materi atau siswa hanya sebatas menghafal, c) Pemberian hadiah (*reward*).

Adapun cara mendemostrasikan media *flash card* selama proses pembelajaran sebagai berikut: 1) Guru memegang satu kartu kemudian memperlihatkan kepada anak-anak dan menyanyikan kepada anak-anak, huruf apa yang terdapat pada kartu tersebut, 2) Lalu anak menirukan dan mencoba mengucapkan secara mandiri huruf hijaiyah yang di tampilkan. 3) Anak sudah memulai mampu membedakan huruf Ta (ت) ' ) sama dan Tsa (ث), 4) Anak mampu melafalkan huruf hijaiyah, 5) Anak mampu mengingat huruf hijaiyah, 6) Anak mampu menulis huruf hijaiyah dengan benar.

Penggunaan media *flash card* untuk meningkatkan keaksaraan awal huruf hijaiyah di TK At Taujiah Cimerak Pangandaran terdapat faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaannya. Faktor-faktor tersebut dijadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan kualitas pembelajaran guru dan pengadaan fasilitas pembelajaran yaitu 1) Faktor Pendorong, faktor pendorong upaya guru dalam meningkatkan keaksaraan awal huruf hijaiyah di pada anak usia 4-5 tahun di TK At Taujiah Cimerak Pangandaran berdasarkan hasil wawancara adalah sebagai berikut: a) Faktor guru, profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar menjadi tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada TK At Taujiah Cimerak Pangandaran guru sebelum pelaksanaan pembelajaran penggunaan *flash card* dalam

meningkatkan keaksaraan awal huruf hijaiyah terlebih dahulu menyiapkan Rancangan Pengajaran Harian (RPH), menyiapkan tema yang akan diajarkan serta menyiapkan ruangan dan media *flash card*, b) Fasilitas pembelajaran, ketersediaan alat peraga sangat mendukung dalam proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di TK At Taujiah Cimerak Pandangan berupa *flash card* huruf hijaiyah, media visualisasi dan ruangan yang memadai. Sejalan dengan pendapat Arikunto dan Yuliana, (2008) yang menyebutkan bahwa fasilitas pembelajaran adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. c) Antusias anak, berdasarkan hasil wawancara dan observasi antusias anak usia 4-5 tahun di TK At Taujiah Cimerak begitu antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media *flash card*, hal tersebut terbukti ketika guru melakukan evaluasi kepada anak dengan cara menunjuk salah satu anak untuk maju kedepan guna menyebutkan ulang huruf hijaiyah. Rasa ingin tahu, antusias yang tinggi terhadap media *flash card* menjadi faktor pendorong dalam mengembangkan kemampuan keaksaraan awal huruf hijaiyah, anak-anak langsung terlihat sangat senang dan bersemangat untuk menirukan guru serta mengucap ulang huruf hijaiyah yang disampaikan guru.

Kesiapan guru TK At Taujiah Cimerak sesuai dengan undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39, menyatakan tugas guru adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Hambatan dapat menyebabkan pelaksanaan dalam suatu kegiatan menjadi terganggu. Faktor penghambat merupakan suatu hal yang bersifat negatif, yang menghalangi atau menghambat dalam suatu proses kegiatan. Hal ini menjadikan rintangan dalam melakukan suatu kegiatan.

Selain faktor pendukung implementasi media *flash card* dalam upaya mengembangkan kemampuan anak usia dini di kelompok B1, tentunya terdapat pula faktor penghambat yang dihadapi guru selama proses kegiatan pelaksanaan pengembangan keaksaraan awal huruf hijaiyah melalui media *flash card* yaitu: 1) Faktor guru, berdasarkan hasil wawancara dan observasi faktor penghambat penggunaan

media *flash card* pada anak usia 4-5 tahun di TK At Taujiah Cimerak yang muncul dari guru adalah kurangnya motivasi guru dalam mengajar, hal ini dikarenakan beberapa faktor seperti kondisi sakit, atau sedang mengalami masalah internal guru. 2) Tingkat perkembangan anak yang berbeda, perkembangan kognitif anak yang berbeda antara anak satu dengan lainnya di TK At Tajieh Cimerak Pangandaran menjadi penghambat terjadinya proses pembelajaran yang maksimal. Sehingga tidak dapat menyamaratakan pemahaman yang ditangkap peserta didik ketika penyampaian materi oleh guru. Anak yang perkembangan kognitifnya lambat cenderung susah untuk menyerap materi dari guru. 3) Lingkungan pembelajaran, lingkungan pembelajaran di TK At Taujiah Cimerak Pangandaran berdekatan dengan rumah penduduk, sehingga ketika pelaksanaan proses pengenalan keaksaraan awal huruf hijaiyah konsentrasi anak mudah terganggu dengan aktivitas masyarakat yang lalu lalang lewat sekolah. 4) Fasilitas pembelajaran, fasilitas pembelajaran di TK At Taujiah Cimerak dalam penggunaan media *flash card* cenderung anak mengalami kebosanan karena fasilitas yang dipakai terus menerus diulang tanpa ada penambahan atau variasi lain. Fasilitas pembelajaran lainnya berupa mainan ramah anak lengkap, tetapi untuk penunjang lainnya masih perlu pengadaan barang. 5) Kurangnya perhatian orang tua, perhatian orang tua yang menyekolahkan anaknya ke TK At Taujiah Cimerak beraneka ragam mulai dari latar belakang pendidikan, tingkat ekonomi dan jenis pekerjaan mempengaruhi pola perhatian orang tua terhadap anaknya. Hanya beberapa orang tua yang bertanya tentang perkembangan anaknya terutama dalam mengenal huruf hijaiyah dan yang lainnya bersikap acuh tak, hal ini dimaklumi karena sibuknya orang tua dengan masing-masing pekerjaannya.

Dari faktor pendukung dan faktor penghambat pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media *flash card*, pendidik tetap berusaha dan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan secara optimal dan efektif demi mengembangkan keaksaraan awal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK At Taujiah Cimerak Pangandaran agar dapat berjalan sesuai dengan tahap perkembangan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan keaksaraan awal huruf hijaiyah melalui media *flash card*



pada anak usia 4-5 Tahun di TK At-Taujiah Cimerak dilakukan dengan cara: a) tahap perencanaan dengan cara identifikasi permasalahan, menyediakan *flash card* huruf hijaiyah, menyediakan administrasi pembelajaran (RPH, penilaian, dan tindak lanjut). b) tahap pelaksanaan dengan cara penyajian tujuan pembelajaran, demonstrasi media *flash card*, membimbing pelatihan, pengecekan pemahaman dan umpan balik, dan memberikan kesempatan untuk pengucapan satu persatu huruf hijaiyah. c) tahap refleksi dilakukan dengan cara evaluasi untuk perbaikan aspek yang belum berhasil dan berhasil, evaluasi sejauhmana pemahanan siswa terhadap materi, dan pemberian hadiah reward bagi siswa yang mampu dan hapal pada huruf hijaiyah. Berdasarkan kesimpulan diatas maka sebagai bahan perbaikan dan mutu kegiatan belajar mengajar pada anak usia dini , maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan, bagi lembaga pendidikan hendaknya melengkapi fasilitas pembelajaran dengan menambahkan media *flash card* yang beragam agar pembelajaran mengenal huruf hijaiyah menyenangkan bagi anak.
2. Bagi pendidik, bagi guru hendaknya mengembangkan pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media *flash card* dengan metode pembelajaran yang lain.
3. Bagi orang tua, hendaknya orang tua lebih perhatian lagi kepada anaknya dalam mengenal huruf hijaiyah disamping di sekolah anak juga dimbing oleh orang tuanya di rumah.

## **Referensi**

- Abdurrahman, M. (tt). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta dan Departemen P dan K.
- Al-Qaththan, S. M. (2018). Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an, ed. muhammad ihsan Lc Zulfidar, Abduh Akaha Lc, Indoensia :Pustaka Al Indonesia.
- Arikunto, S. & Yuliana, L. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2008, h. 274.
- Arikunto, S. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Atri, S. (2012). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Melalui Penggunaan Gambar Karya Anak Di TK Kartika 4-38 Depok Sleman*, "<http://core.kmi.open.ac.uk/download/pdf/11066707>.

- Doman, G. (2005). *Yes Your Baby Is A Genius Kembangkan dan Tumbuhkan Potensi Bayi Anda Sepenuhnya Sejak Lahir*. Jakarta: Tigaraksa Optima Perkasa.
- Efendy. A.F. (2009). *Metode Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- El-Mahfani, K. (2014). *Belajar Cepat Ilmu Tajwid*. Jakarta: Erlangga.
- Fitzpatrick, M. (2010). *Everything You Need To Know About Teaching Your Baby ToRead*, Brillkids.
- Hariyanto, E. (2020). *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa*. Didaktika: Jurnal Kependidikan.
- Haryanti, D., dkk. (2020). *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini: Teori DanPraktis Calistung Menjadi Menyenangkan*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management.
- Hasanah, L. (2016). *Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Kartu Bergambar*, Jurnal Buana Ilmu, Vol ,1 .1.
- KBBI, (2024). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at:<http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 23Maret 2023].
- Kholilulloh. M. (2023). *Pengaturan Huruf Hijaiyah*.diakses dari<https://jabar.nu.or.id/opini/pandangan-kh-muhammad-kholilullah-tentang-pengaturan-waktu-dalam-huruf-dho-ditinjau-dari-isyarat-huruf-hijaiyah-ZvkFy>.
- Madyawati, L (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Mansur, A. R. (2019). *Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah* (S. Neherta (ed.). Andalas University Press.
- Menteri Pendidikan Nasional.Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009. (2010). *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Miles, M. B., dkk. (1992). *Analisis Data Kualitatif* (terj. Tjejep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI-Press.
- Moleong, L.J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Z. (2020). *Metode Pembelajaran Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah*" III, no. 1.
- Nurbiana. D. (2018). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Elangga.
- Permendiknas Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Kemendikbud: Jakarta.
- Sarwono, J. (2006). *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*. Yogyakarta: Andi.

- Seefeldt, C., dkk. (2006). *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Alih bahasa: Pius Nasar). Jakarta: Indeks.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriani, dkk, (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Bergambar. Universitas Negeri Makasar.
- Suriani, dkk. (2022). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Bergambar*. Universitas Negeri Makasar.
- Susilana. R., dkk. (2007). *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Suwaid, M.N. (2010). *Probetic Parenting Cara Nabi Mendidik Anak*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Suyanto, K.E. (2007). *English for Young Learners Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class yang Fun, Asyik, dan Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto. S. (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suyanto.S. (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Tejo, N . (tt). Membuat Media Pembelajaran yang Baik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, h. 28.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Yesy Armayanti, (.2016). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Dan Konsonan Melalui Media Flashcard Pada Anak Kelompok A TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Yusuf. A. M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 4th ed. Jakarta: KENCANA.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.